Buat 2 artikel 400 kata, meta deskripsi, tags, image/artikel, 1x keyword “ Tabungan Nikah “

Keyword utama: tata cara pernikahan adat batak

**Meta deskripsi:** sebelum menikahi pasangan yang berbudaya Batak, terlebih dahulu Anda bisa mempelajari tata cara pernikahan adat Batak dari mulai sebelum prosesi pernikahan sampai pasca pernikahan.

**Kenali Tata Cara Pernikahan Adat Batak dan Maknanya**

Setiap calon pasangan pengantin mempunyai nilai-nilai budaya dan adat yang berbeda-beda. Kesepakatan terhadap nilai-nilai sosial tersebut ditaati secara bersama di masing-masing budaya, tanpa terkecuali budaya Batak. Meskipun begitu, pasangan pengantin itu sendiri yang sepenuhnya berhak menentukan adat pernikahan yang ingin digunakan, baik secara agama, hiburan, keuangan, dan tata cara yang akan dipakai saat prosesi pernikahan. Pernikahan memang bukan perkara yang sederhana, dibutuhkan persiapan yang matang baik mental maupun keuangan, maka dari itu perlu menyiapkan tabungan nikah diawal. Jika kebetulan pasangan Anda berbudaya adat Batak, berikut ini tata cara pernikahan adat Batak yang perlu Anda ketahui berserta maknanya:

1. **Tahap Mangaririt**

Tahap ini diartikan sebagai tahap persiapan sebelum prosesi pernikahan yang dilakukan dengan cara memilih seorang gadis yang nantinya dijadikan istri didasarkan pada kriteria calon pengantin pria dan keluarganya. Tahap Mangririt ini biasanya dilakukan apabila calon dari pengantin pria tidak bisa mencari pasangannya sendiri dikarenakan berada di perantauan. Tahap ini biasanya dilaksanakan sebuah acara yang dinamakan *paulak une* dan *maningkir tangga* langsung, lalu setelah dilaksanakan acara adat di tempat tersebut, dinamakan dengan “*Ulaon Sadari*”.

1. **Tahap Mangalehon Tanda**

Tahap ini dilakukan pemberian tanda, jika pria telah berhasil menemukan pasangan untuk dijadikan istrinya, lalu keduanya sama-sama memberikan tanda. Dalam pelaksanaannya, biasanya pria memberikan uang kepada perempuan, sedangkan perempuannya memberikan sarunga kepada pria. Dengan begitu, keduanya telah saling terikat satu sama lain. Kemudian dari pihak memberitahukan maksud dan tujuannya kepada orang tuanya, kemudian orang tua pria akan memerintahkan perantaranya atau disebut sebagai domu-domu yang sudah mengikatkan janji terhadap putrinya.

1. **Tahap Marhori-hori Dinding atau Marhusip**

Pernikahan adat Batak memang mempunyai tata cara pernikahan adat Batak yang lumayan banyak, salah satunya tahap Marhori-hori ini yang artinya berbisik. Maknanya ada pembicaraan di antara utusan dari keluarga calon pengantin pria kepada wakil dari pihak orang tua calon dari pengantin perempuannya. Dalam hal ini membahas tentang mas kawin yang nantinya dipersiapkan pihak pengantin pria dan diberikan kepada pengantin perempuan. Setelah mencapai kesepakatan bersama ini tidak diperbolehkan diketahui oleh umum dengan tujuan menjaga agar tidak terjadi kemungkinan gagal dalam mencapai kesepakatan.

1. **Tahap Martumpol**

Tahap ini disebut masyrakat umum sebagai sebuah acara pertunangan kedua calon pengantin dihadapan para jema’at gereja untuk mengikat janji sebagai tanda ingin melangsungkan pernikahan. Upacara ini juga dihadiri kedua orang tua calon pengantin beserta keluarganya dan para jema’at .

1. **Tahap Marhata Sinamot**

Tahap ini bermakna membicarakan berapa jumlah sinamot yang akan diberikan pihak laki-laki, seperti hewan yang akan disembelih, berapa banyak undangan , tempat pernikahan, dan berapa banyak ulosnya. Mas kawin yang diserahkan oleh pihak pria biasanya berupa sejumlah uang sesuai dengan permintaan pihak perempuan.

Masih banyak tata cara pernikahan adat Batak yang perlu diketahui dari sebelum pernikahan sampai setelah pernikahan, seperti tahap Manjalo Pasu-pasu, Ulaon Unjuk, Dijajal Jual, Ditaruhon Jual, Paulak Une, Manjae, dan Maningkir.

**Tags:** tata cara pernikahan, adat Batak, upacara, calon pengantin, pertunangan, undangan, mas kawin, domu-domu, jema’at, gereja.

Keyword utama: tata cara pernikahan adat Toraja

**Meta deskripsi:** masing-masing adat mempunyai tata caranya sendiri termasuk pernikahan, begitupula dengan tata cara pernikahan adat Toraja yang dilaksanakan sesuai dengan kasta dan disesuaikan dangan aturan adat yang disepakati bersama.

**Mengenal Tata Cara Pernikahan Adat Toraja yang Perlu Anda Ketahui!**

Setiap adat mempunyai cara yang unik dan menarik dalam menjalani kehidupannya, tanpa terkecuali saat akan melangsungkan pernikahan. Wilayah Toraja dikenal dengan pembagian kasta pada penduduknya. Pembagian kasta inilah yang nantinya akan mengatur kehidupan seseorang dalam melangsungkan pernikahan ataupun perceraian. Konon katanya, pernikahan boleh dilakukan jika keduanya berasal dari kasta yang sama, jika berbeda maka tidak diperbolehkan menikah. Berikut ini tata cara pernikahan adat Toraja yang disesuaikan dengan kasta masing-masing:

1. **Pernikahan Bo’bo Bannang**

Pernikahan ini bisa dibilang untuk kasta yang paling rendah, karena pelaksananya dilakukan dengan cara sederhana. Misalnya hanya dihadiri oleh beberapa tamu undangan saja. Pesta pernikahan Bo’bo Bannang ini biasanya dilakukan di waktu malam hari dengan berbagai hidangan yang disajikan sederhana, seperti ikan dan 1 atau 2 ekor ayam. Ada baiknya sebelum melangsungkan pernikahan, merencanakan tabungan nikah supaya tidak memberatkan calon mempelai saat ingin berpesta.

1. **Pernikahan Rampo Karoen**

Pernikahan Rampo Karoen ini disebut sebagai pernikaha yang berasal dari kasta menengah. Acara pernikahan Rampo Karoen ini biasanya dilaksanakan di waktu sore hari ditempat kediaman mempelai wanita. Tata cara pernikahan adat Toraja memang memiliki keunikan tersendiri, namun peraturan yang memang sudah disepakati bersama akan dilaksanakan sesuai dengan hukum dan tata cara adat. Berbeda dengan pernikahan Bo’bo Bannang yang dilakasanakan dengan sederhana, pernikahan Rampo Karoen ini dilakukan dengan sebuah acara berbalas pantun pernikahan dan mengundang kemeriahan acara tersebut. Di waktu malam hari, masing-masing dari perwakilan kedua mempelai mendengarkan keputusan hukum dan juga ketentuan pernikahan sesuai hukum Tana dihadapan para tamu dan saksi-saksi adat. Baru setelahnya acara makan malam yang dimulai dengan hidangan seekor babi dan ayam yang disesuaikan dengan kemampuan keluarga tersebut.

1. **Pernikahan Rampo Allo**

Pernikahan ini merupakan pernikahan yang diperuntukkan untuk kasta tertinggi, dimana acara tersebut digelar dari keturunan bangsawan. Acaranya dilaksanakan dengan menggunakan biaya yang sangat besar dan juga waktu yang lebih panjang bahkan bisa berhari-hari. Dimulai dari acara lamaran yang disesuaikan dengan aturan ada, kemudian tahap penyelidikan atau bisa disebut dengan *Palingka kada,* artinya keluarga dari calon mempelai pria menemui pihak wanita dirumahnya untuk memastikan bahwa calon pasangannya memang benar-benar masih lajang dan tidak terikat dengan hubungan pada siapapun. Setelah acara penyelidikan berhasil, selanjutnya diadakan acara lamaran yang disebut dengan *Umbaa Pangangan.* Selanjutnya, ada perjanjian pra nikah yang disebut dengan Urrampan kapa’ yang berarti kedua belah pihak keluarga calon pasangan pengantin membicarakan tentang hukuman yang akan dijatuhkan kepada calon pengantin, apabila dihari kedua pengantin melakukan perbuatan yang menyimpang atau melanggar komitmen berumah tangga. setelah semua tahapan dilalui, baru kedua pasangan pengantin mengesahkan pernikahan, baik secara agama, keluarga, dan juga adat. Pernikahan dilangsungkan dengan diiringi hiburan musik dan tari-tarian khas adat Toraja. Itulah tadi serangkaian tata cara pernikahan adat Toraja yang perlu Anda ketahui.

**Tags:** tata cara pernikahan, adat Toraja, calon mempelai, pasangan pengantin, hiburan,hukuman, komitmen, pantun pernikahan, terikat.